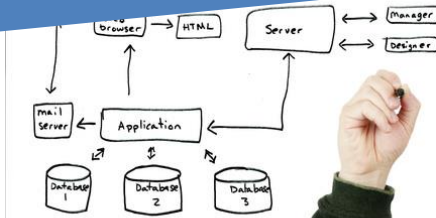


Teknik Penyusunan Presentasi Hasil Penelitian

1



Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan peserta mampu:

1. Menerapkan konsep presentasi dan media presentasi hasil penelitian yang baik
2. Menerapkan prinsip visual dan desain media presentasi dengan baik
3. Membuat media presentasi dengan baik

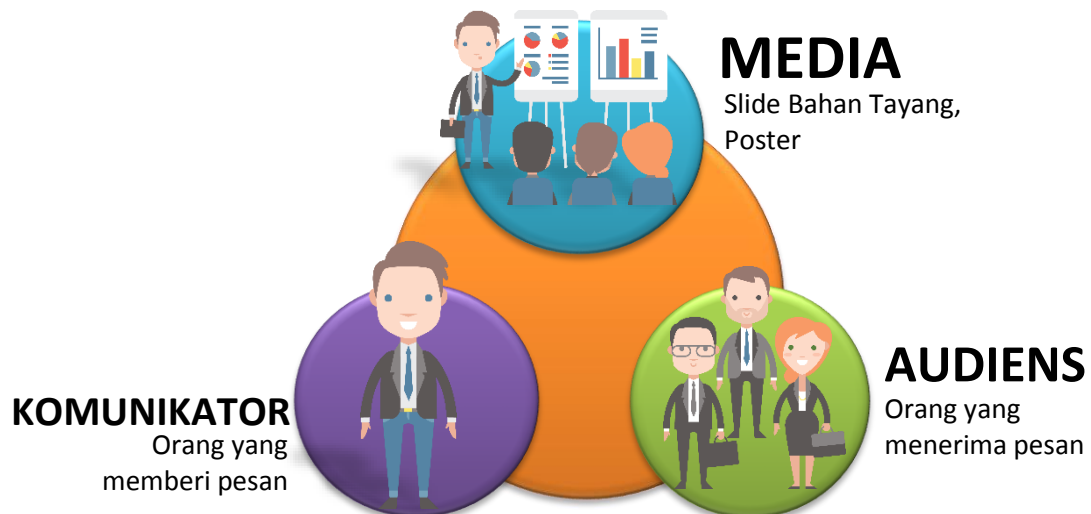


Presentasi dan Media Presentasi Hasil Penelitian

a. Pengertian Presentasi

Presentasi merupakan sebuah komunikasi. Hovland, Janis and Kelly (1982), mendefinisikan komunikasi sebagai sebuah proses di mana seorang individu mengirimkan rangsangan untuk mengubah perilaku individu lain.

Berdasarkan pengertian di atas, terdapat 3 komponen dasar dari sebuah komunikasi yakni pemberi pesan (komunikator), media yang digunakan dan penerima pesan (audiens).



Presentasi yang hebat terjadi apabila Audiens memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui pemilihan media yang tepat, sehingga audiens terinspirasi untuk menentukan/memilih langkah terbaik. Sedangkan presentasi yang luar biasa terjadi apabila audiens dapat meubah keyakinannya atas pengaruh komunikator melalui media yang ditampilkan.

Presentasi yang buruk, terjadi apabila komunikator tidak mampu menjelaskan pesan (hanya dimengerti diri sendiri) dan tidak mengoptimalkan media yang dipergunakan, sehingga audiens tidak paham terhadap pesan yang diterimnya.



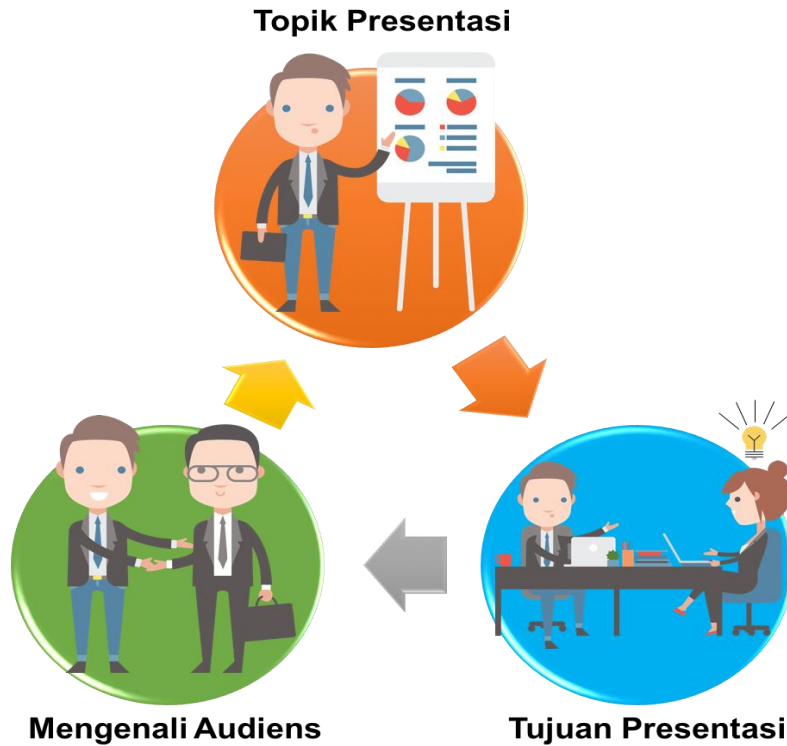
Komunikator yang tidak mempersiapkan diri dan tidak menguasai materi akan mengakibatkan presentasi membosankan. Bagi sebagian orang, presentasi merupakan ketakutan yang sangat menguras energi dan emosi.

Survei yang dilakukan oleh *The People's Almanac Book of list* terhadap 3.000 orang di Amerika Serikat mengenai hal yang paling mereka takutkan di dalam hidup, menghasilkan data bahwa orang Amerika Serikat mayoritas lebih berani mati ketimbang berbicara di depan umum, karena kematian berada di urutan ketujuh sementara berbicara di depan umum menempati urutan pertama, mengalahkan : ketinggian, serangga dan hama termasuk bangkrut.

b. Pondasi Presentasi

Layaknya sebuah gedung pencakar langit yang hebat sudah pasti ditopang oleh pondasi yang sangat kokoh. Begitupula presentasi yang hebat, perlu ditopang oleh pondasi yang kuat. Pondasi dalam presentasi berfungsi layaknya tulang punggung dalam tubuh, yang memastikan bisa berdiri tegak dan berjalan sesuai dengan harapan.

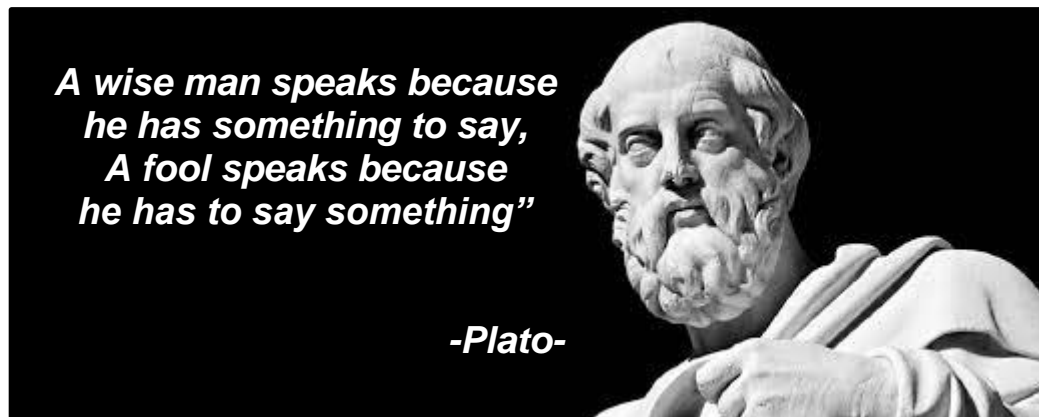
Pondasi dalam presentasi meliputi Topik Presentasi, Tujuan Presentasi dan Pengenalan audiens. Tiga pondasi ini tidak bisa dipisahkan satu sama lain, merupakan satu kesatuan yang saling menguatkan untuk membangun sebuah bangunan presentasi yang hebat.



1. Topik Presentasi

Menentukan topik presentasi, Anda harus bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- *Apakah saya menguasai pada topik ini?*
- *Apakah saya bergairah pada topik ini?*
- *Siapa yang peduli pada topik ini?*



Tentunya anda tidak ingin tampil “bodoh” dalam mempresentasikan hasil penelitian anda, hindari topik yang tidak anda kuasai. Penguasaan yang tidak baik pada topik yang anda sampaikan, menjadi pertanyaan besar sejauh mana kontribusi anda terhadap penelitian yang anda lakukan. Audiens akan mudah menilai diri anda terhadap penelitian yang telah anda lakukan.



Semakin anda pandai memilih dan menentukan topik yang anda kuasai, maka dipastikan presentasi anda akan baik dan hebat, karena anda memiliki penguasaan yang baik terhadap pesan yang akan disampaikan dan tentunya akan meningkatkan perasaan dan kepercayaan diri anda.

Suasana perasaan dan pikiran audiens bisa dipengaruhi oleh presentasi anda. Apabila anda tidak bergairah menyampaikan topik (karena Anda tidak menguasai), maka akan dipastikan anda menularkan ketidakbergairahan kepada audiens, anda tidak akan didengarkan oleh audiens. Tetapi sebaliknya, apabila anda bergairah menyampaikan topik yang anda kuasai, maka dipastikan audiens akan fokus pada anda, tidak sabar menunggu kejutan-kejutan yang mungkin akan anda sampaikan dalam hasil penelitian yang anda lakukan.

Anda bukan presenter hebat, apabila hanya anda sendiri yang bisa mengerti apa yang ada sampaikan. Penting bagi Anda menentukan topik yang anda sampaikan dapat memuaskan para audiens. Anda harus melakukan pengamatan, topik yang akan anda sampaikan benar-benar dinantikan oleh audiens. Sebagai contoh, permasalahan dan metode penelitian yang tidak anda kembangkan dalam penelitian tidak perlu menjadi topik yang akan disajikan, tetapi penemuan baru dalam hasil penelitian anda akan menjadi topik menarik untuk disajikan dalam presentasi anda.

2. Tujuan Presentasi

Presentasi ilmiah Anda akan tersajikan dengan baik apabila memiliki tujuan. Tujuan presentasi akan menjawab setiap kemandegan yang mungkin akan Anda hadapi pada saat presentasi.

Tujuan presentasi ilmiah harus Anda pergunakan secara konsisten dari awal sampai akhir, supaya audiens tidak bingung dengan maksud Anda berbicara di depan.

Kriteria tujuan presentasi sebagai berikut:

- a) Memberikan Informasi. Presentasi ilmiah yang disajikan menyampaikan sebuah informasi yang layak disampaikan dengan adanya perkembangan baru perihal yang Anda teliti
- b) Mempengaruhi. Presentasi ilmiah Anda sajikan untuk mempengaruhi audien kepada cara tertentu yang lebih baik supaya setelah mendapatkan presentasi dari Anda audien dapat dipengaruhi
- c) Memotivasi, dengan hasil penelitian yang Anda lakukan akan memotivasi audiens untuk melakukan hal yang sama dan lebih baik, disisi lain adalah menyakinkan audiens bahwa membuat sesuatu itu tidak susah
- d) Menginspirasi, peneliti yang hebat itu adalah yang menginspirasi audiens untuk melakukan kegiatan pengembangan penelitian, atau dengan kata lain audien merasa tergerak untuk melakukan hal lain yang lebih baik dengan metode yang baru dikenalnya

3. Mengenali Audiens

Mengenali audiens, Anda harus bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- *Siapa mereka?*
- *Apa yang ingin mereka dengar?*
- *Dimana dan dalam situasi bagaimana presentasi saya lakukan?*



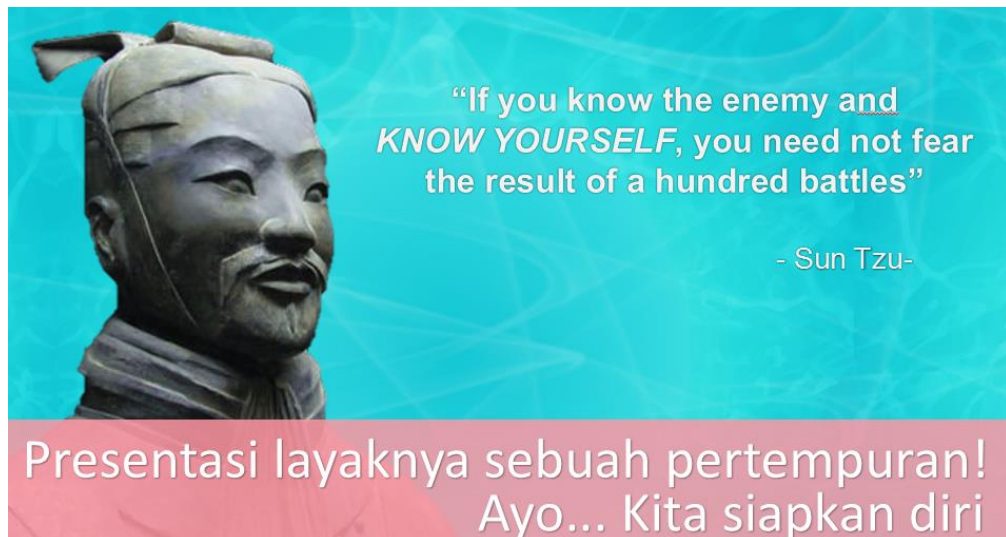
Bayangkan Anda menyiapkan media presentasi ilmiah dengan menggunakan rumus yang rumit dan istilah penelitian sesuai kepakaran Anda, dan ternyata audiens tidak memiliki ketertarikan/kemampuan sama dengan kepakaran Anda, tentunya dipastikan presentasinya tidak akan sukses.

Mengenal audiens sangat penting untuk menyiapkan bahan-bahan yang disampaikan dalam presentasi Anda. Kenali harapan mereka supaya dapat dirasakan manfaat kehadiran Anda.

Bayangkan juga Anda telah mempersiapkan presentasi dengan menggunakan slide presentasi, ternyata pada saat presentasi dilakukan di tengah hutan yang tidak ada listrik, tentunya akan sia-sia bahan yang Anda buat sebelumnya.

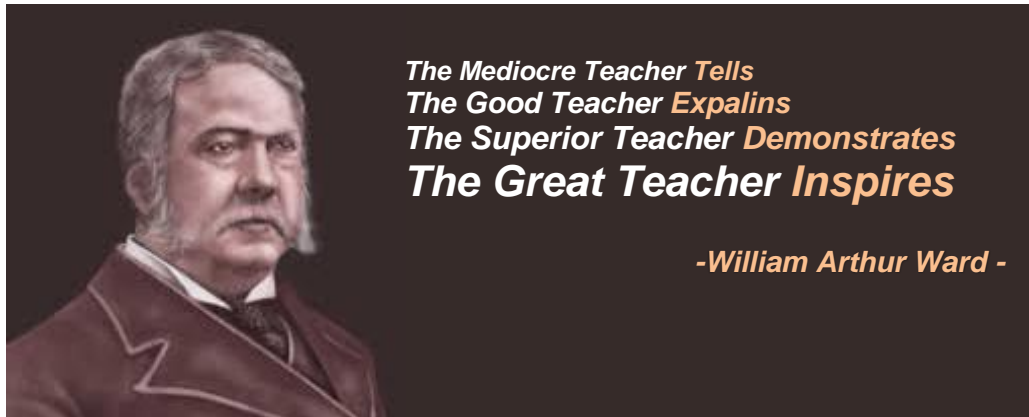
Cara yang mudah untuk mengenal audiens adalah dengan membangun komunikasi dengan panitia penyelenggara, berikut pertanyaan yang diminta ke panitia :

- a) siapa saja yang akan datang, untuk mengetahui seseorang atau sekelompok orang memiliki ketertarikan dan kepakaran yang sama atau tidak (homogen/heterogen)
- b) berapa jumlahnya, untuk mengetahui posisi Anda bicara nanti, mendesain media supaya dapat dipastikan terbaca oleh semua orang
- c) tingkat pendidikan, untuk mengetahui pola berpikir audiens
- d) dimana presentasi akan dilakukan





c. Unsur Presentasi yang Baik



Presenter memiliki kesamaan fungsi dengan seorang pengajar, yaitu menyampaikan atau mengajarkan sebuah pesan. Tentunya pilihan kita adalah ingin menjadi presenter hebat yang menginspirasi.

Presentasi hebat yang menginspirasi, mengandung tiga unsur penting yakni:

1. Konten yang hebat (*Great Content*)
Anda dituntut untuk menyajikan atau menyampaikan ide/konten dalam karya tulis ilmiah Anda yang memiliki nilai lebih atau karakteristik unik. Nilai lebih atau karakteristik unik yang dimaksud adalah sebuah ide/konten kekinian yang dapat menarik perhatian audiens
2. Desain yang hebat (*Great Design*)
Anda disarankan menyajikan ide/konten dengan sebuah penggambaran (visualisasi) dengan baik. Penggambaran (visualisasi) yang baik tentunya memiliki estetika yang baik, relevansi objek/gambar dengan pesan yang disampaikan, pemilihan warna yang baik serta penempatan yang harmoni antara teks dan gambar.
3. Penyampaian yang hebat (*Great Delivery*)
Anda disarankan dapat menyampaikan ide/konten dengan memperhatikan bahasa tubuh dan olah tubuh dengan baik. Anda harus menguasai diri Anda sendiri ketika berbicara didepan audiens, seperti cara berbicara yang baik, menentukan posisi tangan dan kaki, berjalan atau posisi Anda berdiri





Tiga unsur presentasi hebat tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Ide/konten yang hebat harus ditunjang oleh desain dan cara penyampaian yang hebat pula. Desain indah dan menyampaikan menarik belum tentu hebat apabila ide/konten yang ada sajikan tidak jelas.

Karya Tulis Ilmiah yang anda tulis adalah sumber dari ide/konten dalam Presentasi ilmiah, gali lebih mendalam ide/konten, desain yang disampaikan, dan siapkan metode atau cara menyampainnya.

Presentasi hebat yang akan anda sampaikan seyogyanya memenuhi prinsip-prinsip:

1. Menyampaikan kebenaran ilmiah

Sebagai seorang peneliti penting menjunjung tinggi etika keilmuan dan etika penelitian. Pesan yang anda sampaikan dalam presentasi ilmiah harus ditunjang dengan sebuah data yang benar, hasil pengukuran yang valid dan tidak mengambil dari hasil penelitian orang lain terkecuali anda sebagai anggota tim dan anggota tim yang lainnya membolehkan anda menyajikan data tersebut.

Kebenaran ilmiah yang disajikan benar-benar anda yakini dari sisi intelektual, keyakinan dalam hati dan ditunjang oleh data penelitian anda. Dengan menyampaikan kebenaran ilmiah, maka anda dengan mudah langsung terhubung dengan audiens, anda akan memiliki gairah yang hebat, dan anda akan percaya diri.





2. Menyampaikan kebenaran ilmiah dengan cerita

Kebenaran ilmiah yang anda sampaikan harus diceritakan dengan baik. Cerita yang baik adalah cerita yang terstruktur, tidak ambigu (memiliki persepsi yang berbeda-beda).

Presentasi dinyatakan berhasil apabila telah menyajikan jalan cerita yang jelas dan mudah dipahami. Berikut empat alur cerita dalam sebuah presentasi, yakni:

a. Presentasi yang meubah informasi audiens.

Anda menyampaikan sebuah laporan. Melalui laporan, akan meubah informasi yang dimiliki audiens. Laporan yang baik menyampaikan sebuah fakta, akan tetapi laporan yang hebat mampu menyajikan fakta yang komprehensif dan selalu diingat.

Anda bisa melihat alur cerita presentasi ini dalam pertemuan tim penelitian, pertemuan laporan bulanan atau pertemuan revidi penelitian (*Project review*)

b. Presentasi yang meubah kemampuan audiens

Anda menjelaskan sebuah data/informasi. Melalui penjelasan anda, maka pengetahuan atau kemampuan audiens akan berubah. Penjelasan yang baik membawa audiens kepada kemampuan yang baru, akan tetapi penjelasan yang hebat meningkatkan kemampuan audiens menjadi lebih mudah

Anda bisa melihat alur cerita presentasi ini dalam pertemuan ilmiah atau proses pembelajaran di kelas

c. Presentasi yang meubah tindakan/cara audiens

Anda mengajak audiens untuk melakukan tindakan tertentu. Ajakan yang baik memberikan audiens sebuah pemecahan masalah, akan tetapi ajakan yang hebat memberikan pemecahan masalah yang tidak dapat disangkal.

Anda bisa melihat alur cerita ini pertemuan interviu pekerjaan atau penawaran penjualan sebuah produk

d. Presentasi yang meubah keyakinan audiens

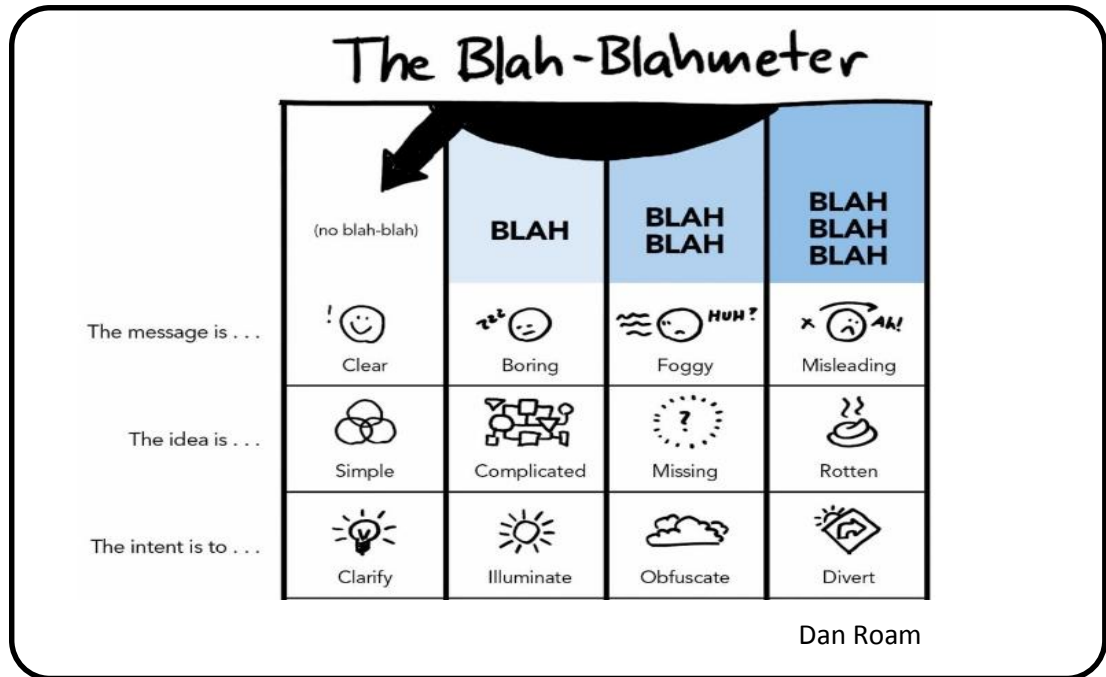
Anda mendramatisir sebuah data/informasi. Melalui drama, anda bisa meubah keyakinan audiens. Drama yang baik membuat audiens ikut merasakan peristiwa yang anda gambarkan, akan tetapi drama yang hebat membuat audiens merasakan dirinya berada dalam peristiwa yang anda gambarkan.



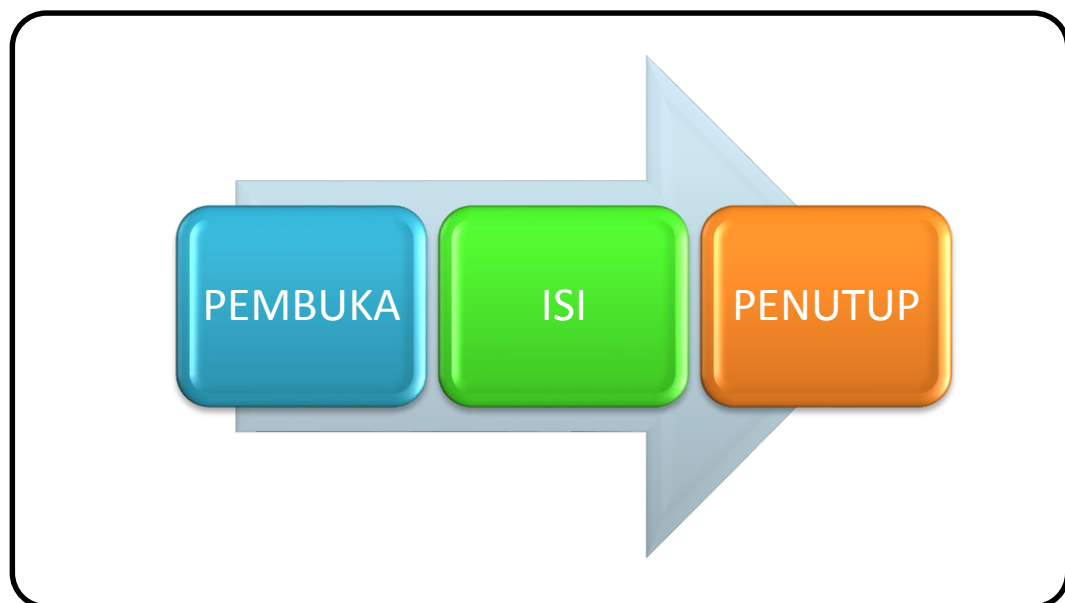
3. Menyampaikan cerita dengan gambar

Dewasa ini semua percakapan berbentuk visual. Perusahaan IT terbesar dunia - CISCO, menyampaikan bahwa 90 % dari semua data yang diunduh secara daring berbentuk visual.

Melalui gambar, presentasi ilmiah anda akan dipahami secara jelas (*See Exactly*), pola pikir anda dengan mudah ditangkap, dan akan menghilangkan kebosanan.



d. Alur Presentasi





Presentasi yang baik memiliki alur yang jelas. Alur presentasi terdiri dari:

- a. Pembuka
Pembuka haruslah yang menarik, ini menjadi kesan pertama bagi audiens untuk lanjut menyimak atau tidak. Jelaskan dengan baik gambaran topik dan tujuan presentasi anda
- b. Isi
Bagian isi presentasi yang paling signifikan anda perhatikan. Sampaikan ide/konten hebat dari hasil penelitian anda, mulai dari pendahuluan/latar belakang, pemahaman akan permasalahan, metode penelitian, analisis/penyelesaian
- c. Penutup
Tahap akhir adalah penutup yang baik, berisi kesimpulan dan pernyataan penutup.

e. Media Presentasi Hasil Penelitian

Mempublikasikan hasil penelitian tidak sebatas hanya pada penerbitan di Jurnal Ilmiah. Dalam kondisi tertentu anda harus mempresentasikan hasil penelitian anda dalam bentuk atau format lain.

Terdapat dua media presentasi ilmiah yang biasa dilakukan untuk menyampaikan hasil penelitian, sebagai berikut:

- a. Presentasi dengan oral
Presentasi ini biasa dilakukan dalam pertemuan semi informal, diskusi ilmiah, perkenalan dalam ajang pertemuan ilmiah
- b. Presentasi dengan poster
Presentasi ini bisanya berbentuk poster, banner atau *standing banner* yang ditempatkan di ruang pameran tertentu, atau pertemuan khusus yang memamerkan hasil penelitian berbentuk poster atau banner.



Prinsip Visual Dan Desain Media Presentasi

a. Visualisasi Topik Karya Tulis Ilmiah

Sejarah membuktikan komunikasi visual sudah dipakai sejak nenek moyang kita, seperti ditemukannya gambar di gua yang menceritakan/ menyampaikan sebuah pesan atau peristiwa. Melalui gambar tersebut, peneliti kebudayaan manusia sangat terbantu dalam menganalisis sebuah temuannya.

Anda tentu tahu film *Harry Potter*. *Harry Potter* menjadi salah satu film paling sukses dalam sejarah perfilman dunia. Film yang menceritakan tentang seorang penyihir remaja bersekolah di *Kastil Hogwarts* tersebut sangatlah terkenal di kalangan anak-anak, remaja, bahkan sampai orang dewasa. Bahkan, film tersebut sudah menjadi fenomena dan



budaya masyarakat dunia. Film ini pada awalnya merupakan novel karya J. K. Rowling, seorang novelis dari Inggris.

J. K. Rowling memulai menulis buku pertama serial *Harry Potter*, yakni *Harry Potter and the Philosopher Stone* (Harry Potter dan Batu Bertuah) hanya dengan menggunakan mesin ketik tanpa ada gambar. Banyak penerbit yang menolak tulisannya. Keteguhan dan keuletan mengantarkan seorang J. K. Rowling menjadi seseorang yang sukses. Pada saat itu, J. K. Rowling mulai mempublikasikan cerita melalui gambar yang dibuat dengan tangan.

Berdasarkan cerita J. K. Rowling diatas, anda dapat menarik hipotesis bahwa karya tulisan sulit untuk difahami oleh bagian banyak, akan tetapi dengan bantuan gambar akan memudahkan orang untuk memahami.

Berikut prinsip visual yang memudahkan anda berfikir dan bertindak memvisualkan Karya Tulis anda,

1. Ketika anda menyampaikan satu kata, maka seharusnya anda menggambar sebuah objek

Sebuah objek / gambar akan menjadi penguat apa yang anda sampaikan. Contohnya anda menyampaikan kata “BOLA”, maka anda gambarkan sebuah “BOLA”

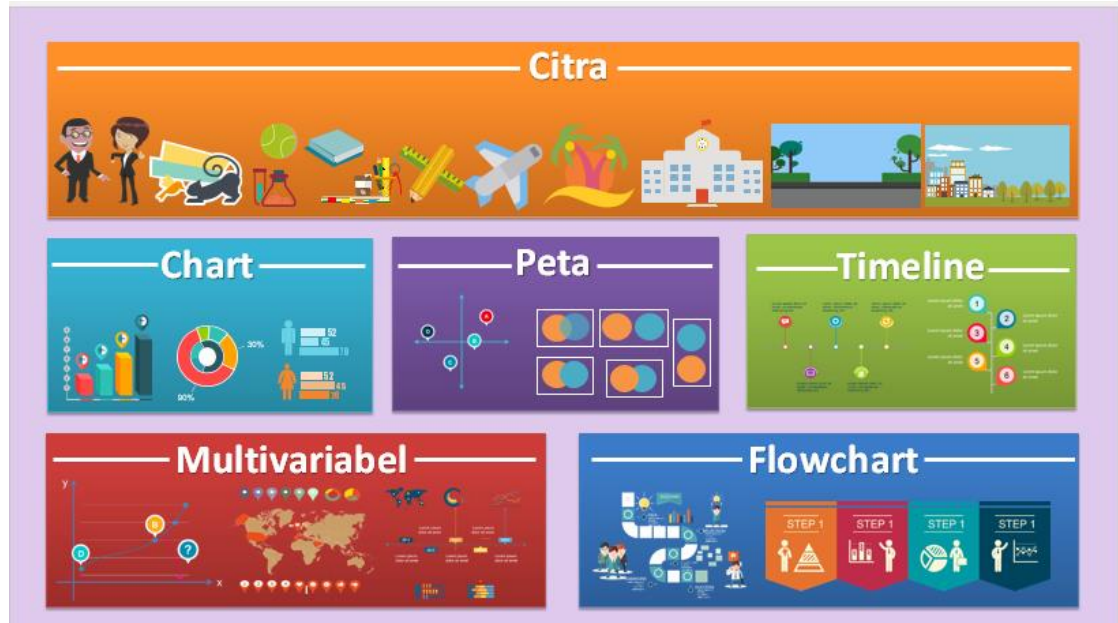


Melalui gambar, audiens memahami betul apa yang anda sampaikan. Ketika anda berkata bola maka audien tidak bingung karena melihat anda menggambar sebuah bola basket, bukan bola volley atau bola yang lainnya

2. Ketika anda bertemu dengan kata benda dalam ide anda, maka gambarkan sebuah citra
Sebuah citra mampu menggambarkan kata benda, kata ganti, siapa dan apa ide kita. Citra dapat berbentuk orang, tempat, atau sesuatu yang kita sampaikan.
3. Ketika anda bertemu dengan kata sifat dalam ide anda, maka gambarkan melalui *chart*.
Chart menggambarkan kata sifat numerik ide anda. Sebelumnya anda mampu menggambarkan orang atau tempat, maka melalui chart anda menggambarkan berapa banyak ide/orang tersebut.
4. Ketika anda bertemu dengan kata yang biasa terdapat di depan nomina, misalnya, *dari, dengan, di, dan ke* (Preposisi) dalam ide anda, maka gambarkan sebuah peta.
Peta menggambarkan preposisi ide kita, menentukan di bagian mana ide kita berada.
5. Ketika anda bertemu dengan ketentuan waktu dalam ide anda, maka gambarkan Timeline
Timeline menggambarkan hubungan waktu dengan objek/ide kita
6. Ketika anda bertemu dengan kata kerja yang kompleks maka gambarkan dengan Flowchart
Flowchart menggambarkan penggabungan kata benda, preposisi dan keterangan.



7. Ketika anda bertemu dengan interaksi kompleks subyek dalam ide anda, maka gambarkan dengan multivariable
Multivariable menggambarkan semua unsur subyek menjadi sebuah ide yang komprehensif.



b. Prinsip Desain Media Presentasi

Memenuhi prinsip desain media presentasi yang baik, maka anda harus memperhatikan pemilihan tema/template dengan baik dan benar, komposisi latar yang jelas dan tidak mengganggu, penentuan dan pemilihan teks dan citra dengan baik, pemilihan warna dengan baik sesuai kaidah, memanfaatkan tipografi dengan baik dan menerapkan fungsi kontras dengan baik.

1) Pemilihan tema/template

Sesuaikan tema/template media presentasi anda dengan tujuan presentasi. Kebanyakan instansi pemerintah sudah menentukan template slide/bahan tayang, maka anda wajib menggunakannya apabila penelitian yang dilakukan atas penugasan dan pembiayaan dari tempat anda bekerja.





2) Komposisi latar

Media presentasi yang baik memiliki kesan visual yang kuat. Artinya, mampu menumbuhkan semangat, mengundang pertanyaan, menciptakan rasa ingin tahu atau menggugah emosi audiens. Jangan gunakan latar yang terlalu terang atau terlalu gelap, hal ini akan menjadi sulit dibaca. Beberapa ahli menyarankan menggunakan biru gelap dengan teks putih atau kuning.

3) Teks dan Citra

Media presentasi harus terbaca dengan baik oleh audiens. Pilih hanya kata kunci yang bisa menjadi alat bantu memahami, jangan mencantumkan seluruh teks kedalam media presentasi anda. Beberapa ahli presentasi menyarankan maksimum lima baris teks dalam slide/bahan tayang. Penggunaan citra atau gambar yang relevan untuk menghindari penggunaan teks yang panjang. Hindari penggunaan bullet point dalam media presentasi, contoh penerapan dalam slide/bahan tayang adalah sebagai berikut:



Ada 4 alasan ilmiah, mengapa otak kita menolak penggunaan bullet point dalam media presentasi slide/bahan tayang





a) Efek Redudansi



b) Efek Kekuatan gambar





c) Efek Membaca dan mendengar



d) Efek batas mengingat



Anda masih bisa menggunakan bullet point, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pergunakan bullet point hanya maksimal 3 (tiga) urutan. Hal ini dimaksudkan agar mudah dibaca oleh audiens
- Jangan menyampaikan kalimat utuh ke dalam bullet point. Ringkaskan kalimat Anda menjadi beberapa kata yang tidak menghilangkan pesan yang akan disampaikan
- Pergunakan teknik perbesar ukuran font dan/atau perbedaan warna pada kata tertentu untuk memberikan efek kontras atau fokus.



Pastikan ukuran dan jenis fonts dalam teks Anda dengan baik. Disarankan menggunakan jenis fonts ARIAL, dengan alasan memiliki tampilan tebal/tipis yang sama dan tidak memiliki ekor. Bedakan dengan jenis font TIMES NEW ROMAN, pemilihan jenis font berkaitan dengan unsur keterbacaan oleh audiens yang memiliki jarak pandang jauh

ARIAL

Tebal dan tipis sama
Tidak memiliki ekor

TIMES NEW ROMAN

Tebal dan tipis
Memiliki ekor

Ukuran font harus dipastikan dapat dibaca dengan baik dan jelas oleh audiens,

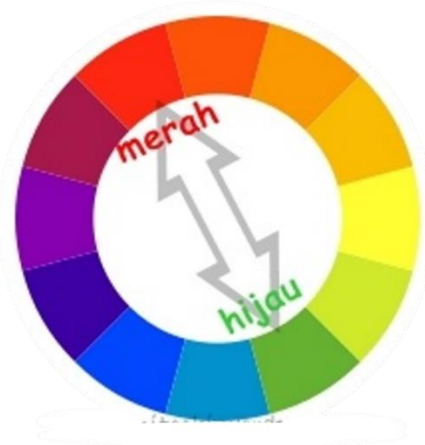
32 JUDUL
24 SUB JUDUL
18 Penjelasan Singkat



4) Warna

Penggunaan warna akan memperindah tampilan, namun ketika tidak dipakai pada tempatnya akan membuat mata lelah. Jangan menggunakan terlalu banyak warna. Pilih 3 – 4 warna utama dan gunakan secara konsisten.

Padupadankan pemilihan warna berdasarkan harmonisasi dan psikologi warna





5) Tipografi

Anda bisa memilih dan menata huruf untuk memvisualkan kalimat secara kuat. Tipografi merupakan karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama



6) Kontras

Media presentasi yang disajikan harus memiliki kontras yang baik, sehingga audiens dengan sangat mudah melihat, menentukan dan memahami pesan yang disampaikan. Fungsi kontras akan memudahkan audiens memperhatikan pada titik fokus tertentu dan menentukan urutan/hierarki pesan yang disampaikan.

Contoh penggunaan prinsip kontras dalam slide/bahan tayang adalah dengan penggunaan warna, jenis huruf, kombinasi huruf, dan ukuran

Warna

6 pekerja meninggal setiap hari karena kecelakaan kerja

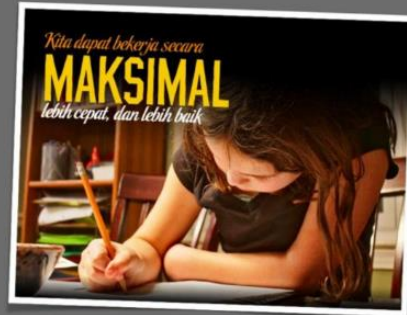
Perbandingan Fatalitas

Negara	Fatalitas
Indonesia	20
Thailand	8,9
Malaysia	8,5
Singapura	3,5

Tingkat fatalitas di Indonesia 3 kali lipat negara ASEAN



Font



Kombinasi Font

Arial Black
Arial

BEBAS
Gill Sans MT

Franklin Gothic Heavy
Franklin Gothic Medium Cond

Bakery Script
Yanone Kaffeesatz

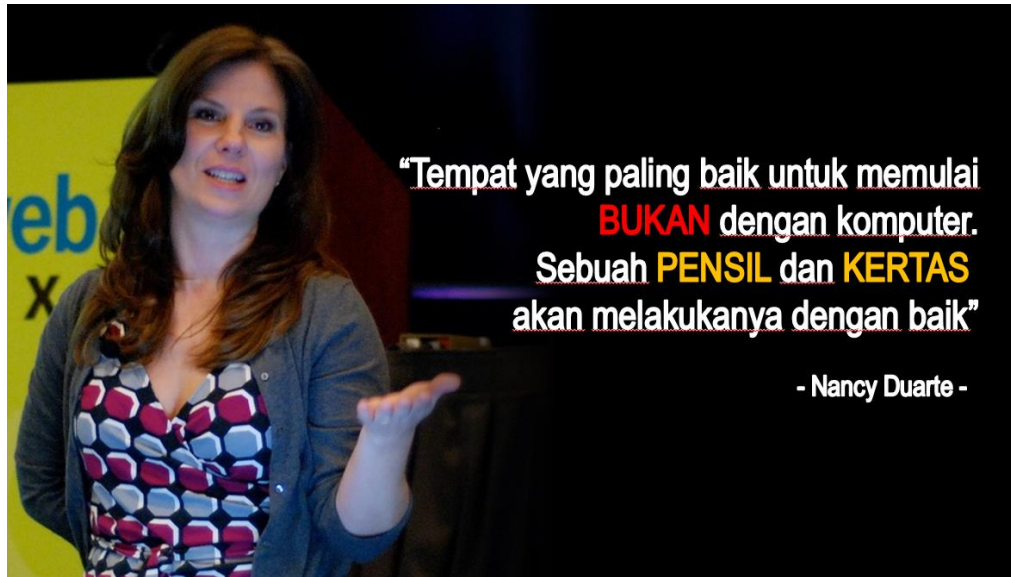
Ukuran





c. Tahapan Membuat Media Presentasi Ilmiah

Membuat media presentasi yang komunikatif memerlukan alur logika yang runut, hal ini akan mempermudah komunikator dalam menyampaikan pesan. Tentukan ide/konten yang termasuk pada pembukaan, isi dan penutup, selanjutnya rancang media presentasi anda dalam sebuah sketsa, jangan langsung buka komputer atau laptop anda



Setelah anda merancang sketsa, maka langkah selanjutnya adalah mendesain dengan bantuan komputer. Anda bisa menggunakan Microsoft Power Point[®] dan/atau program sejenisnya untuk mendesain media presentasi

d. Membuat Slide/Bahan Tayang

Slide/bahan tayang merupakan alat bantu presentasi secara oral. Media presentasi melalui Slide/bahan tayang, mengharuskan anda menyajikan ide/gagasan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah dengan langkah yang runut melalui masing-masing slide. Slide/bahan tayang yang baik hanya terfokus pada satu pesan, beberapa ide berbeda dalam satu slide/bahan tayang akan membuat audiens bingung dan sulit untuk mencerna.

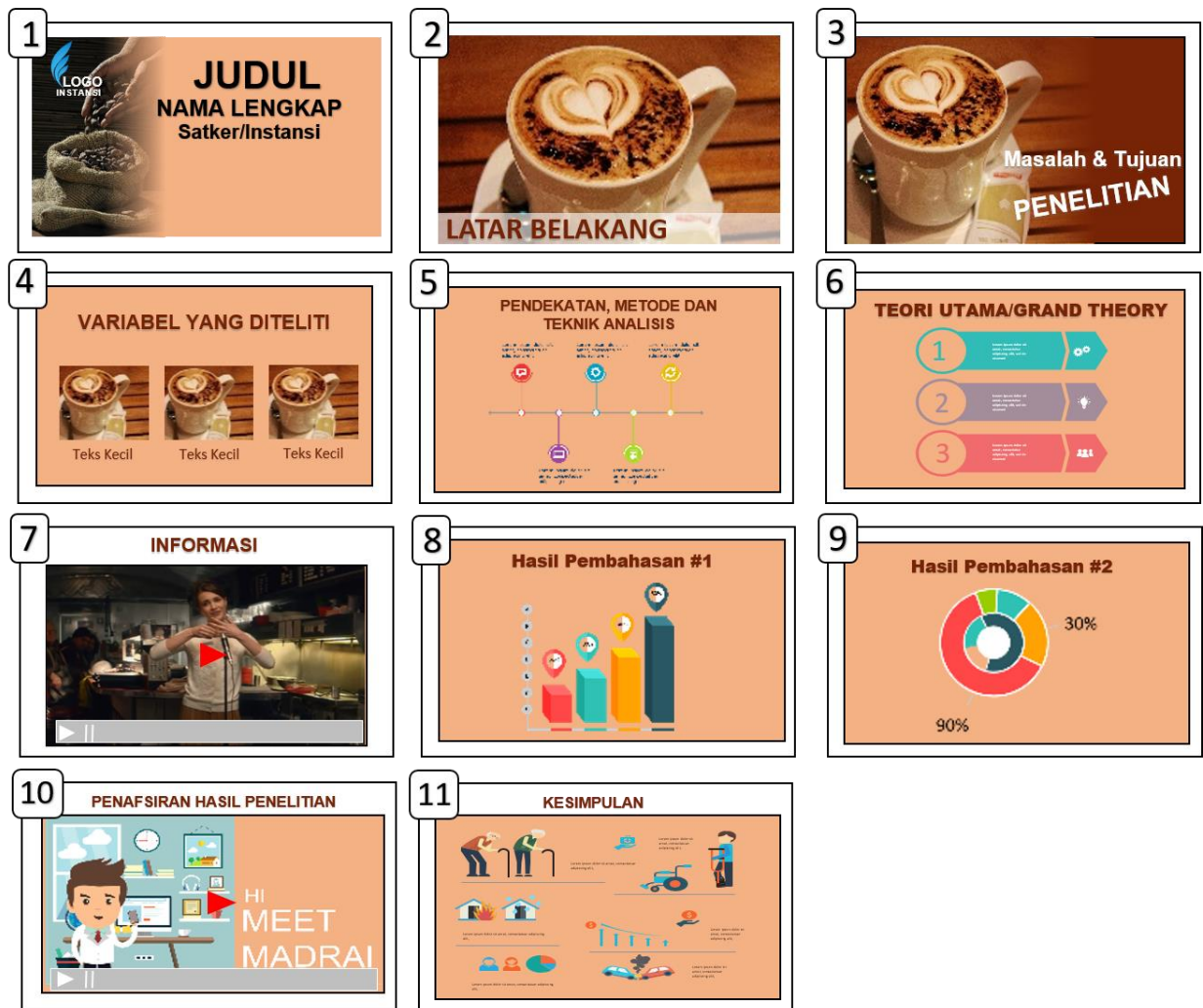
Contoh penggunaan slide/bahan tayang:

1. Siapkan sketsa 11 slide, untuk penyajian kira-kira selama 15 menit
2. Susun materi secara terstruktur (pembuka, isi dan penutup), disarankan tersusun sebagai berikut;
 - ✓ Slide 1 Judul Karya Tulis Ilmiah; Tuliskan judul secara lengkap, Nama anda dan/atau instansi anda
 - ✓ Slide 2 Latar Belakang (Pondasi Presentasi):
 - Uraikan topik dan tujuan presentasi
 - Mengapa hal itu penting untuk diteliti?
 - Apa manfaat dari hasil penelitian itu untuk perbaikan mutu pembelajaran
 - ✓ Slide 3 Uraikan masalah dan tujuan penelitian
 - ✓ Slide 4 Uraikan Variabel yang diteliti



- ✓ Slide 5 Uraikan pendekatan, metode penelitian, dan teknik analisis
- ✓ Slide 6 Uraikan teori utama atau *grand theory*
- ✓ Slide 7 Uraikan Informasi yang diperoleh dari penelitian
- ✓ Slide 8 Uraikan hasil pembahasan
- ✓ Slide 9 Uraikan hasil pembahasan
- ✓ Slide 10 Uraikan penafsiran terhadap hasil penelitian
- ✓ Slide 11 Ungkapkan kesimpulan

Terdapat beberapa program aplikasi untuk membuat slide/bahan tayang, salah satunya adalah Microsoft Power Point[®].



Disarankan Anda mencantumkan halaman dalam setiap slide, untuk memudahkan Anda mengelola waktu dan akan membantu audiens untuk mengingat pertanyaan yang ada di dalam slide Anda.



e. Membuat Poster

Poster merupakan media presentasi yang memungkinkan penyampaian visualisasi karya tulis ilmiah anda dalam satu bidang secara keseluruhan. Hal yang terpenting dalam penyusunan poster adalah alur cerita yang harus tersusun dengan baik, sehingga audien dimudahkan menentukan awal dan akhir cerita presentasi anda.

Berikut beberapa contoh poster ilmiah

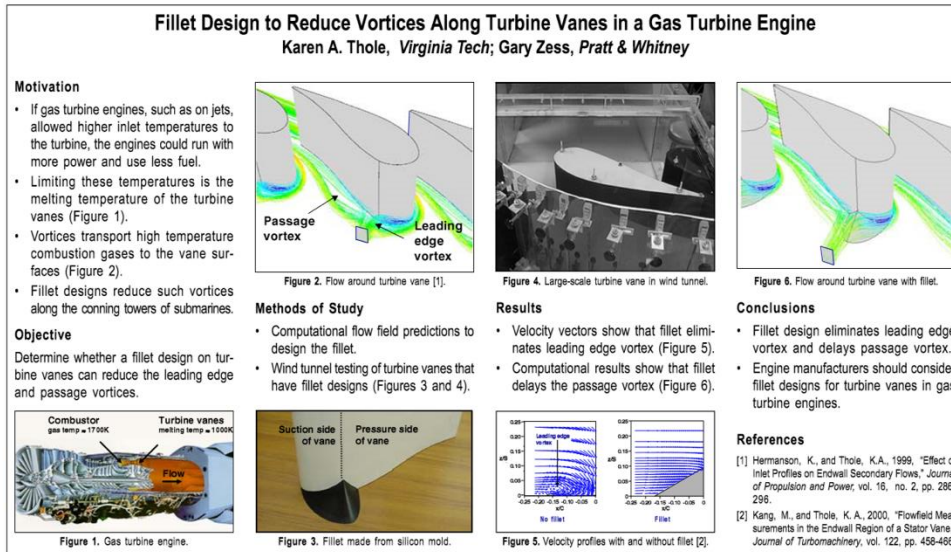


Figure B-2. Poster showing fillet design for improving the aerodynamics of vanes in a gas turbine engine.²

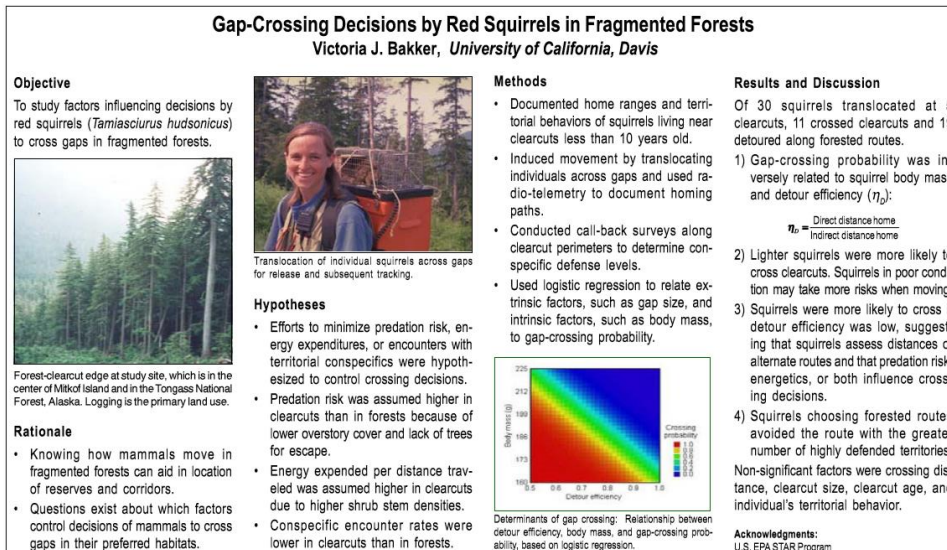


Figure B-3. Poster to discuss results on research about the gap-crossing decisions of red squirrels.³



Dilute Gas Bose-Fermi Mixture

J. Goldwin, S. B. Papp, B. DeMarco, and D. S. Jin
JILA, NIST, and Physics Dept., University of Colorado, Boulder, CO 80509
 5 DOE 5

Abstract

We report on a two-species magneto-optical trap (MOT) for the simultaneous cooling and trapping of the fermionic isotope ^{40}K and the bosonic isotope ^{87}Rb . This represents the first step in an experiment to sympathetically cool a Bose-Fermi mixture to quantum degeneracy. Our 4-color laser system is described, and the two-species MOT is characterized. Future aspects of the experiment are discussed.

Pauli Exclusion Principle

Identical Fermions \rightarrow Distinguishable Particles

Pauli Blocking

The Fermion Challenge

- Quantum statistics hinder evaporative cooling at low temperatures.
- First successful solution: make your fermions different (B. DeMarco and D. S. Jin, Science 285, 1703 (1999))
- Second solution: sympathetic cooling (A. Traub et al., Science 291, 2576 (2001); A. Cubukcu et al., preprint)

The ^{87}Rb - ^{40}K System

- Near infrared trapping transitions allow the use of commercial diode lasers
- Start evaporation with higher phase-space density (higher N , lower T)
- ^{87}Rb evaporation is simpler than ^{40}K
- Fermions less affected by Pauli blocking during sympathetic cooling
- Sympathetic cooling throws away fewer ^{40}K atoms
- Greater ^{40}K numbers give higher $T_c \rightarrow$ greater degeneracy (\uparrow)
- New physics - isotope effects in ultracold collisions, phase separation, collective excitations, BEC/DFG impurity studies, phonon exchange, Feshbach resonances (\dots)

Laser Design

Two MOT Light Schemes

- ^{87}Rb MOT Light Scheme
- ^{40}K MOT Light Scheme

• Trap on $F=2 \rightarrow F'=3$ • Trap on $F=9/2 \rightarrow F'=11/2$
 • Repump: $\Delta\nu = 6.6$ GHz • Repump: $\Delta\nu = 1.2$ GHz

Laser Diode Current Modulation **Temperature Tuning to 787 nm**

Power Amplifier **Four-Color Injection Amplifier**

Two-Species MOT

- 3-beam (retroreflected) MOT
- 1μ to >200 mW total power
- 3 cm diameter beam waist
- 13 G/cm field gradient

Two-Species Fill Curve:

- (1) ^{40}K Fill
- (2) Add ^{87}Rb
- (3) Remove ^{87}Rb

Conclusion

We have simultaneously trapped and cooled a mixture of ^{87}Rb and ^{40}K in a single magnetic optical trap. Numbers of 6×10^7 and 3×10^8 , respectively, are obtained. Progress is now underway to sympathetically cool the ^{40}K to quantum degeneracy via forced evaporative cooling of ^{87}Rb .



(Rebecca Norton presents her 2012 Hooper Undergraduate Research Award project)

Sama halnya dengan membuat slide/bahan tayang, pembuatan poster juga harus memuat hal-hal sebagai berikut:

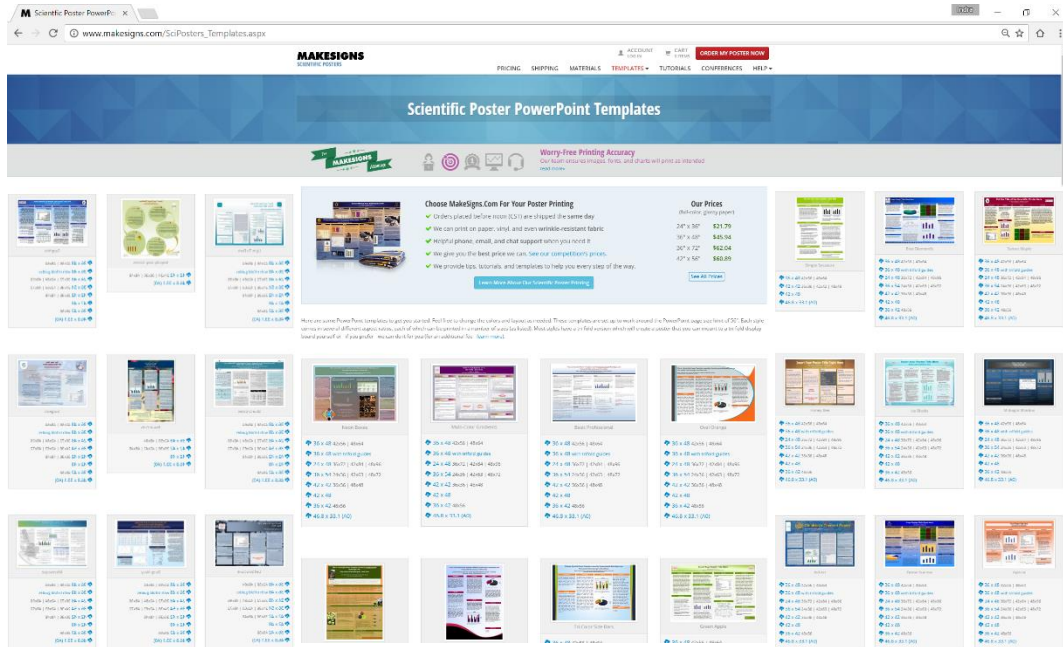
1. Judul
2. Nama dan instansi anda
3. Abstrak
4. Pendahuluan secara singkat
5. Tujuan penelitian
6. Metode penelitian



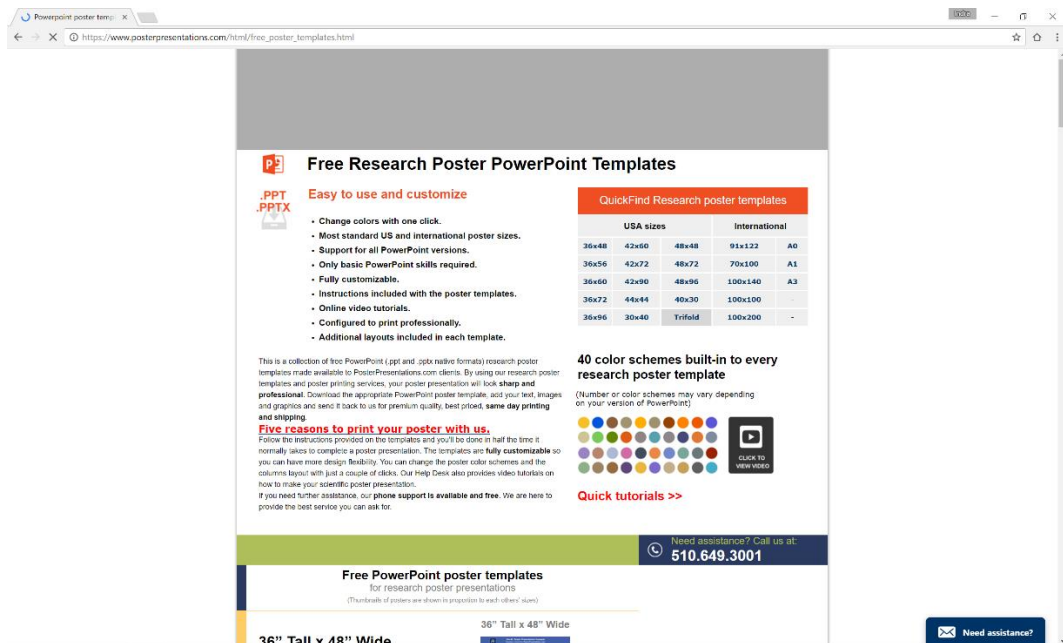
7. Hasil
8. Kesimpulan

Anda dapat mendesain poster dengan bantuan Microsoft Power Point ® dan memanfaatkan situs internet penyedia template Poster baik dengan layanan berbayar dan/atau gratis Berikut beberapa alamat web site yang bisa Anda gunakan:

1. www.makesigns.com



2. www.posterpresentation.com





36x48 Poster Presentation Example

Template created by PosterPresentations.com
- The research poster printing specialists -

ABSTRACT

Lorem ipsum dolor sit amet, lorem ullam corper consetetur adpiscing elit. Vivamus libero nisi, imperdiet suscipit tristique et, malesuada sed diam. Aenean sodales ullamcorper diam, sed varius tortor faucibus mattis. In tempus est in laoreet rhoncus, tempus portitor quis tellus pellentesque. Nam sed pellentesque quis arcu. Aliquam erat volutpat. Phasellus fringilla lacinia mi vitae ultricies. Cras et quam tincidunt, fermentum orci sed, rhoncus justo. Vivamus vel fringilla neque.

OBJECTIVES



- Vestibulum convalis eget diam fermentum blandit.
- Sed et aliquam eros, eu ultricies neque.
- Donec in faucibus leo, sed malesuada aliquam eros, in sagittis massa auctor quis.
- Curabitur ipsum dolor et amet, consetetur adpiscing elit, aliquam tincidunt, dolor nec volutpat tristique, dolor massa fermentum tortor, ut pulvinar erat lectus ac blandit.
- Praesent id ipsum maximus, tempus ante vitae, malesuada turpis vestibulum a tristique eros, ac placerat velit.

Aenean vulputate luctus quam. Phasellus non mauris quis libero efficitur pellentesque at vitae eros. Suspendisse vitae velit vel ipsum mollis fringilla. Aenean nibh vulputate tellus eu libero interdum, in suscipit leo porta quis vitae vulputate enim malesuada.

Vestibulum fermentum venenatis risus ut tincidunt. Ut et ligula luctus, accumsan sem a, varius neque. Cras venenatis suscipit nisi et lacinia.



Mauris malesuada orci id ornare imperdiet. Cras suscipit una neque, quis facilisis diam sollicitudin vel. Phasellus sodales, libero id egestas tincidunt, quam tellus aliquet magna, ut egestas ante enim molestie erat. Integer ullamcorper tortor a aliquet vehicula. Cras quis imperdiet erat. Maecenas vitae rhoncus neque.

MATERIALS & METHODS

Donec eget justo vel libero viverra tincidunt. In quis nisi rutrum ante lacus consetetur ut ac tellus.

Case studies

Case #	Age	Sex	Height	Weight	Temperature	Heart Rate	Blood Pressure
Case 1	25	Male	175	70	37.2	72	120/80
Case 2	30	Female	160	55	36.8	68	110/70
Case 3	40	Male	180	80	37.5	78	130/90

Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Pellentesque venenatis ligula quis sodales bibendum.

Parameter	Value
Heart Rate	72
Blood Pressure	120/80
Temperature	37.2
Weight	70
Height	175

Mulsum vivamus, purus id interdum aliquam, risus velit malesuada, et volutpat nec libero id eros. Ut tempus ante sed velit dapibus pellentesque. Nam tempus libero a dapibus lobortis. Praesent eros nec pulvinar, ut feugiat eros blandit.

Curabitur fringilla enim in nunc pretium, ac porta nulla pellentesque. Proin sit amet ex lacus. Ut sagittis varius metus eget gravida. Duis aliquet ultricies sodales. Mauris fermentum ligula non consetetur pharetra. Interdum et malesuada fames ac ante ipsum primis in faucibus. In ipsum leo, placerat nec posuere nec, bibendum et nisi. Proin ac gravida eros. Duis viverra tristique risus, a aliquam nulla fringilla interdum. Nulla faucibus eget lacus in consetetur. Aliquam gravida magna vitae commodo dignissim.

Results

Case #	Age	Sex	Height	Weight	Temperature	Heart Rate	Blood Pressure
Case 1	25	Male	175	70	37.2	72	120/80
Case 2	30	Female	160	55	36.8	68	110/70
Case 3	40	Male	180	80	37.5	78	130/90

Morbi in tortor sed egestas feugiat. Maecenas fringilla condimentum ipsum ac scelerisque, in eu tortor tellus. Nam sapien tortor, pellentesque sed vulputate sit amet, commodo at felis. Vivamus nec nulla rhoncus, sollicitudin risus ut, lobortis ex. Proin eget tempus ipsum.

RESULTS

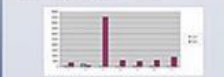
Phasellus maximus hendrerit elit. Sed eu blandit velit. Duis imperdiet vestibulum risus nec mattis. Pellentesque et felis varius, scelerisque auge quis, hendrerit mauris. Morbi ac viverra mauris. Proin auctor purus at ipsum blandit mollis. Donec condimentum et lacus at lacus. Etiam conseqat, lorem ac mattis molestie, turpis laoreet faucibus ante, eget vulputate auctor enim a du.

- Fusce sed libero ut felis tincidunt porta. In rhoncus magna a ullamcorper mattis.
- Fusce ac nunc ac sapien lacinia volutpat tempore nec arcu.
- Nam blandit, elit vel condimentum tempus, enim nulla gravida ante, hendrerit mollis mi ex quis ex.
- Aliquam a quam hendrerit justo fringilla gravida in ut urna.
- Proin eget orci tristique, pharetra arcu sed, laoreet magna.
- Morbi convalis sagittis risus, quis suscipit leo porta vitae. Curabitur finibus erat quis diam convalis, eu pellentesque ex cursus.

Nulla facilisi. Vivamus lectus sapien, semper eget risus quis, maximus portitor neque. Vestibulum bibendum enim mauris, et mattis una vulputate ut. Etiam semper a purus ac mattis.



Nulla facilisi. Vivamus lectus sapien, semper eget risus quis, maximus portitor neque. Vestibulum bibendum enim mauris, et mattis una vulputate ut. Etiam semper a purus ac mattis.



Praesent vel laoreet erat. Morbi sed orci at enim condimentum elementum. Sed efficitur odio non lobortis molestie.

RESULTS (cont.)

Vivamus consequat ante nec massa condimentum aliquam. Suspendisse potenti.



Nunc id metus id odio malesuada gravida ac id diam. Sed non ipsum rhoncus, aliquam urna mattis, sollicitudin tellus. Nunc molestie varius nulla eget congue.

CONCLUSIONS

Vivamus consequat ante nec massa condimentum aliquam. Suspendisse potenti. Nunc id metus id odio malesuada gravida ac id diam. Sed non ipsum rhoncus, aliquam urna mattis, sollicitudin tellus. Nunc molestie varius nulla eget congue. Curabitur massa dolor, tristique sit amet scelerisque et, gravida eget enim. Sed aliquet finibus orci, in malesuada urna bibendum eu. Ut vehicula scelerisque vestibulum.

REFERENCES

1. Mauris lacinia leo vel auge accumsan, et pulvinar diam volutpat.
2. Proin rhoncus ornare lectus, vel consetetur mi feugiat in.
3. Donec congue lorem ornare nulla venenatis, a scelerisque est conseqat.
4. Donec mattis metus vel ante aliquet, id sagittis nulla condimentum.
5. Maecenas maximus neque libero, sed vehicula tortor lacinia in.
6. Sed etiam eros eu id laoreet. Sed vestibulum neque du, a interdum sem luctus sagittis. In lobortis eros in auge finibus, ut placerat eros tempus.
7. Fusce ornare ac erat a feugiat. Sed facilisis tempus facilisis, integer vel du id tellus vehicula ornare.
8. Morbi eget metus eget enim accumsan elementum.
9. Donec feugiat metus auge ac dapibus. Sed id auge sagittis, volutpat leo id, dignissim mauris.

CONTACT

Quique sed auge ante. Sed ut leo at enim tempus mollis vel ut sem. Phasellus congue nibh non nulla ornare tempus.



Latihan

Peserta diberikan kertas kerja yang memuat penugasan:

1. Menentukan tiga pondasi presentasi
2. Membuat alur cerita media presentasi
3. Membuat Slide Bahan Tayang dan Poster



2

Teknik Penyampaian Presentasi Hasil Penelitian



Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan peserta mampu:

1. Menerapkan cara melakukan persiapan dan membuka presentasi dengan baik
2. Menerapkan dan mengelola bahasa tubuh dan olah tubuh dengan baik sesuai kaidah/etika
3. Menerapkan cara menanggapi pertanyaan dan menutup dengan baik



Persiapan dan Membuka Presentasi

a. Mengurangi rasa cemas

Seringkali perasaan cemas datang beberapa saat sebelum memaparkan presentasi, bahkan dalam keadaan cemas kita lupa kata pertama apa yang akan disampaikan. Berikut penyebab timbul rasa cemas dalam presentasi:

- 1) Tidak menyusun pondasi presentasi dengan baik. Rasa takut dan tidak percaya diri dari presenter timbul akibat kurang menguasai topik.
- 2) Data yang disajikan tidak benar. Presenter tidak akan tenang dan tidak percaya diri apabila data yang disajikan bukan hasil penelitiannya
- 3) Undangan terlalu mendadak
- 4) Menggantikan orang lain
- 5) Kurangnya latihan

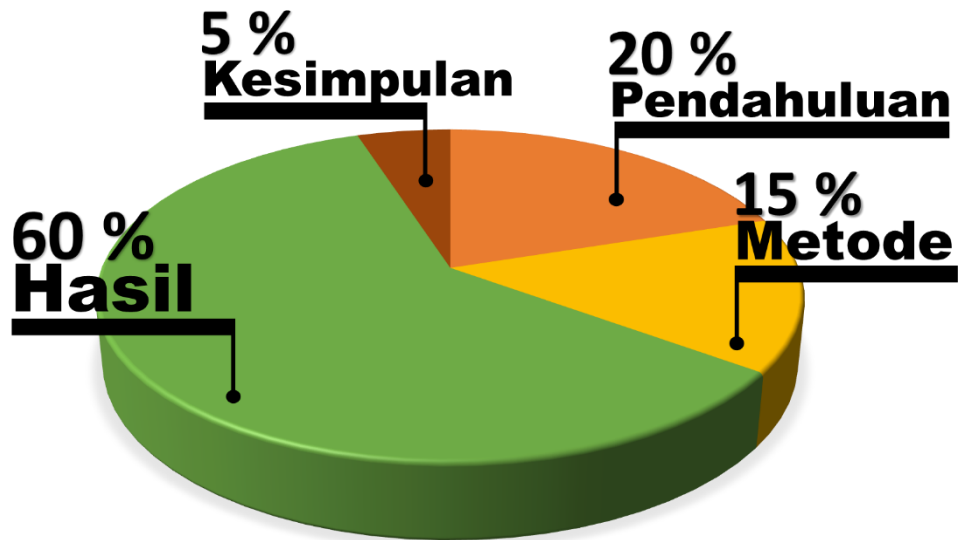
Berikut tips persiapan yang harus dilakukan agar mengurangi rasa cemas, sebagai berikut:

- 1) Susun 3 pondasi presentasi dengan baik. Pilih topik yang benar-benar anda kuasai;
- 2) Tumbuhkan keyakinan bahwa data yang disampaikan adalah benar
- 3) Pastikan semua perlengkapan dan peralatan berfungsi dengan baik. Apabila anda memilih media presentasi melalui slide, maka pastikan laptop/tablet berfungsi dengan baik
- 4) Alihkan perhatian anda dengan kegiatan tertentu, misalkan
 - Berdoa;
 - Atur Napas;
 - Minum teh/kopi hangat;
 - Mendengarkan musik;
 - Berbincang ringan dengan teman;
 - Melihat pemandangan



b. Mengelola waktu

Pastikan anda tahu dengan pasti alokasi waktu yang diberikan. Pemilihan ide/konten yang akan disampaikan berkaitan dengan manajemen waktu. Apabila penelitian yang dilakukan tidak mengembangkan metode penelitan maka alokasi waktu yang banyak anda pergunakan untuk menyampaikan pendahuluan atau latarbelakang, metode, hasil dan kesimpulan.



Pendahuluan atau latar belakang memiliki porsi waktu yang lebih banyak dibandingkan metode dan hasil. Kesan pertama dalam presentasi akan menentukan langkah-langkah berikutnya. Pada awal kesempatan ini, Anda harus meyakinkan Audiens bahwa hasil penelitian yang Anda lakukan layak untuk disimak dan diperdengarkan.

Berikut cara mengelola waktu sesuai dengan alokasi yang diberikan:

- 1) Lakukan latihan presentasi dengan menggunakan pengukur waktu (*stop watch*), minta tolong teman untuk membantu
- 2) Buat catatan kecil (*pointer*) yang berisi pointer penting untuk disampaikan berikut durasi waktunya
- 3) Apabila media presentasi yang dipilih melalui slide, berikan tanda yang hanya anda sendiri fahami
- 4) Tentukan penggunaan alokasi waktu perpindahan antar slide dengan baik. Tidak ada baku nilai berapa lama satu slide ditampilkan, namun perpindahan antar slide yang terlalu cepat, seperti setiap 5-8 detik tidak akan menjadi suatu alat komunikasi yang efektif
- 5) Manfaatkan fasilitas *Presenter View* di aplikasi penayang slide anda
- 6) Tetap konsisten dengan penentuan alokasi waktu yang anda tentukan, sampaikan dengan bijak kepada audiens apabila terlalu lama berdiskusi di materi tertentu
- 7) Meminta tolong teman diantar audiens untuk memberikan tanda kepada anda



c. Membuka Presentasi



Berikut cara membuka presentasi melalui slide atau oral:

1. Perkenalkan diri anda dengan hangat.
Pada saat memulai presentasi, pastikan anda senyum kepada semua audiens, selanjutnya sapa dengan salam. Pastikan anda memberikan salam kepada semua audiens yang memiliki keragaman keyakinan.
Sampaikan identitas anda secara umum saja, misalnya nama dan instansi saja. Dalam pertemuan ilmiah anda tidak perlu menyampaikan gelar, pendidikan dan kepakaran, cukup dituliskan saja di slide pertama menyatu dengan judul. Awali presentasi dengan sebuah kisah atau fakta.
Sampaikan pengalaman yang memiliki nilai-nilai penting dalam melakukan penelitian, hal ini menunjukkan ketertarikan anda terhadap topik yang akan anda sampaikan. Ketertarikan audiens akan semakin pesaran setelah anda bercerita.
Cara lain adalah dengan menyampaikan fakta-fakta yang menarik terhadap topik yang akan disampaikan. Fakta-fakta yang disampaikan akan membantu anda meyakinkan audiens pentingnya menyaksikan presentasi anda
2. Gunakan kutipan dan humor
Kutipan akan menambah kredibilitas anda. Pergunakan kutipan dari orang-orang terkenal yang sekiranya cocok dengan topik yang anda sampaikan.
Untuk memecah kekakuan, sesekali sampaikan cerita lucu. Apabila anda kurang pandai melucu, sajikan gambar atau video lucu dislide anda.
3. Bertanya sebelum melanjutkan
Untuk menarik interaksi audiens, maka sampaikan pertanyaan. Anda tidak boleh langsung menunjuk orang untuk menjawab pertanyaan, ajak setiap audiens untuk berbicara.



d. Berlatih bicara

Berlatih bicara penting bagi anda apabila akan presentasi melalui media slide, oral, atau poster. Menit-menit awal yang dirasakan akan cukup berat, maka perlu dilatih. Tetapkan pemilihan kata di awal sesuai dengan prinsip presentasi yang menarik.

Beikut tips berlatih bicara:

1. Lakukan latihan bicara di depan cermin. Anda akan tahu sendiri gestur atau bahasa tubuh anda pada saat bicara.
2. Lakukan latihan bicara di depan teman atau keluarga anda dan langsung minta pendapat. Teman dan keluarga anda akan memberikan masukan apabila apa yang disampaikan anda tidak jelas.
3. Tidak perlu meubah gaya bicara anda seperti presenter terkenal favorit anda. Anda akan dinilai aneh apabila gaya bicara dan presentasi anda berbeda



Teknik Presentasi Ilmiah

a. Penggunaan Bahasa Tubuh yang Baik

Posisi anda pada saat presentasi yang terbaik adalah dengan berdiri didepan audiens dan pastikan posisi berdiri anda tidak membelakangi layar slide. Apabila tempatnya memungkinkan, nikmati presentasi anda berjalan mendekati audien.

Berikut beberapa hal yang harus ada perhatikan dalam menjaga bahasa tubuh dan gesture anda selama presentasi:

1. Menjaga tatap mata. Berikan perhatian tulus anda dengan menatap kepada seluruh audiens anda, jaga tatapan mata anda sampai presentasi berakhir,
2. Usahakan selalu posisi tubuh anda menghadap audiens, hindari membelakangi audiens. Kuasai ruang presentasi anda, karena bila perlu anda akan berjalan mundur untuk menghindari membelakangi audiens,
3. Usahakan anda mengontrol posisi tangan. Seringkali tangan masuk ke kantong celana atau baju anda. Posisi tangan berada di kantong celana menunjukkan anda cemas dan tidak percaya diri.
Hindari melipat tangan dan menyenderkan tangan dipinggang, hal ini menunjukkan anda seorang yang sombong.
4. Atur volume dan intonasi bicara anda. Apabila ruangan presentasi anda kecil, anda tidak perlu menggunkan pelantang.
Sesekali anda bisa berteriak atau berbisik untuk menggambarkan sebuah kondisi keadaan.
5. Pergunakan bahasa tubuh yang dimengerti sesuai dengan kaidah/etika pergaulan. Hindari bahasa tubuh atau istilah yang berbeda di setiap daerah.



b. Cara Menanggapi dan Mengelola pertanyaan

Presentasi melalui slide, anda berkesempatan untuk langsung berinteraksi dengan audien. Salah satunya adalah kesempatan anda untuk memperdalam penyampaian pesan melalui jawaban pertanyaan dari audien.

Pertanyaan dari audiens dapat dijadikan ukuran sejauhmana audiens memahami pesan yang anda sampaikan. Faktor timbulnya pertanyaan, disebabkan audiens merasa perlu penjelasan lebih atau sering kali audiens tahu jawabannya hanya saja menguji atau mengukur kemampuan anda

Berikut langkah-langkah dalam menanggapi setiap pertanyaan,

1. Sambutan yang hangat

Berikan ekspresi senang ketika audiens sedang bertanya. Menjaga tatapan, memberikan senyuman dan sesekali menganggukan kepala kepada audiens.





2. Dengarkan dengan baik
Pada saat audiens bertanya, maka anda tidak boleh melakukan aktifitas lain selain mendengarkan dengan baik-baik pertanyaan audiens, apabila memungkinkan jalan mendekati audiens tersebut.



3. Simpulkan dengan cepat
Pada saat mendengarkan/menyimak pertanyaan, maka anda langsung dengan cepat menyimpulkan inti pertanyaan. Tidak ada salahnya anda meyakinkan inti pertanyaan tersebut dengan melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan penanya





4. Tidak meremehkan
Hindari ekspresi atau kata-kata yang meremehkan pertanyaan audiens. Meskipun anda sudah tahu jawaban pertanyaannya, jangan anda potong pembicaraan audiens yang sedang bertanya



5. Jangan merasa harus jawab
Apabila anda memang tidak bisa menjawab pertanyaan, jangan paksakan untuk menjawab pada sesuatu yang tidak tahu. Sampaikan penghargaan terima kasih atas pertanyaan yang tidak bisa dijawab karena akan dijadikan masukan dalam menambah identifikasi permasalahan.
Apabila anda melakukan penelitian secara tim, maka tawarkan kepada teman satu tim anda untuk menjawab pertanyaan.





c. Cara Menutup Presentasi

Hal yang perlu diperhatikan adalah alokasi waktu yang diberikan kepada anda. Anda dan audiens sudah menikmati presentasi melalui cara anda menyajikan dan diskusi yang hangat, jangan dibiarkan berlarut-larut dan segera akhiri. Keingin-tahuan audiens yang tinggi dan belum anda respon karena alokasi waktu, akan memberikan kesempatan kepada anda untuk lebih berinteraksi dengan audiens.

Simpulkan secara sederhana presentasi dan respon audiens anda, tidak mengulang-ulang pernyataan yang membua audiens menjadi bosan. Hindari kata meminta maaf diakhir presentasi, karena akan menurunkan kredibilitas anda.

Sama halnya pada saat membuka presentasi, anda bisa mengakhiri presentasi dengan penyampaian pesan/kesan baik, melalui cara mengutip, mengisahkan, menghibur, menyampaikan fakta, atau bertanya.

